

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KULINER STUDI KASUS DI KECAMATAN DEMAK

Nandya Putri Ayu Ningtyas ¹, C. Tri Widiastuti ², Prianka Ratri Nastiti³

Manajemen, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang^{1,2,3}

email: nandyaputriayuningtyas@gmail.com ¹, ctriwidiastuti@upgris.ac.id ², priankaratinastiti@upgris.ac.id ³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, pada UMKM kuliner di Kabupaten Demak. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan, dan kinerja keuangan tidak secara signifikan memediasi hubungan antara literasi/perencanaan keuangan dan manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan pentingnya literasi dan perencanaan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, tetapi tidak cukup untuk memastikan manajemen keuangan yang efektif tanpa dukungan implementasi yang tepat.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Perencanaan Keuangan, Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL PLANNING ON FINANCIAL MANAGEMENT WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS AN INTERVENING VARIABLE IN CULINARY SMEs: A CASE STUDY IN DEMAK DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial planning on financial management, with financial performance as a mediating variable, among culinary MSMEs in Demak District. The research adopts a quantitative approach using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data were collected through questionnaires distributed to culinary MSME actors. The results show that both financial literacy and financial planning have a positive and significant effect on financial performance. Financial performance also significantly affects financial management. However, financial literacy does not have a direct effect on financial management, and financial performance does not significantly mediate the relationship between financial literacy/planning and financial management. These findings indicate the importance of financial literacy and planning in improving MSMEs' financial performance, but not sufficient to ensure effective financial management without proper implementation support.

Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Financial Performance, Financial

*Management***PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, namun berbagai permasalahan fundamental masih ditemukan, terutama pada sektor kuliner di Kecamatan Demak yang memiliki tingkat ketergantungan ekonomi tinggi terhadap aktivitas UMKM. Fenomena fluktuasi harga bahan baku yang menyebabkan sebagian pelaku usaha menghentikan kegiatan operasional hingga gulung tikar menggambarkan lemahnya pemahaman mengenai literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan dalam merencanakan kebutuhan keuangan, minimnya pengetahuan terkait pencatatan dan pengendalian arus kas, serta ketidakmampuan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, berdampak langsung pada ketahanan usaha. Kondisi ini diperkuat oleh kesenjangan literasi keuangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan sebagaimana ditunjukkan dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, yang mengindikasikan bahwa akses informasi dan keterampilan keuangan masih belum merata. Selain itu, kinerja keuangan UMKM yang belum optimal memperlihatkan perlunya penguatan kemampuan dalam mengelola aset, modal, serta keuntungan agar keberlangsungan usaha dapat terjaga. Fenomena tersebut menegaskan urgensi penguatan literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kinerja keuangan sebagai elemen penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM, khususnya pada sektor kuliner di Demak.

Secara umum, manajemen keuangan membahas tentang bagaimana seseorang mengelola uang atau asetnya, mulai dari cara memperoleh hingga cara menggunakannya. Oleh karena itu, keberadaan sistem manajemen keuangan dalam UMKM dapat meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM tentang cara menggunakan dan mengelola modalnya Melnik Purnama Sari Nengsi et al. (2023). Perilaku pengelolaan keuangan yang masih belum optimal bisa mengakibatkan UMKM sulit berkembang, bahkan bisa berisiko mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting untuk memahami tiga elemen yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan bagi UMKM. Kinerja keuangan, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan merupakan beberapa elemen yang sering dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan (Hutauruk et al., 2024).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemahaman, kecakapan, dan keyakinan diri dalam memanfaatkan instrumen keuangan, serta kemampuan untuk membuat pilihan yang mendukung kesejahteraan finansial, merupakan komponen literasi keuangan. Literasi keuangan terkait erat dengan kesejahteraan pribadi dan dapat membantu setiap orang dalam mengelola rencana keuangan mereka. Agar UMKM dapat mengelola perencanaan keuangan mereka secara efisien, keahlian keuangan sangatlah penting. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023, 65,43% masyarakat Indonesia telah melek finansial. Hal ini menunjukkan bahwa

masyarakat semakin memahami layanan dan produk keuangan. Namun, indeks inklusi keuangan nasional meningkat menjadi 75,02% yang menunjukkan bahwa layanan keuangan formal kini semakin mudah diakses oleh masyarakat umum. Namun, terdapat kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Indeks literasi keuangan di perkotaan tercatat lebih tinggi, yaitu 69,71%, dibandingkan dengan pedesaan yang hanya mencapai 59,25%. Demikian pula, tingkat inklusi keuangan adalah 70,13% di daerah pedesaan dan 78,41% di daerah perkotaan. Faktor seperti keterbatasan akses digital dan informasi di pedesaan menjadi penyebab utama kesenjangan (Sari P., 2024).

Dalam mencapai tujuan finansial, setiap orang perlu memiliki kemampuan dalam perencanaan keuangan. Karena salah urus keuangan dapat sangat merugikan dan sulit diperbaiki di kemudian hari, tugas perencanaan keuangan perorangan harus diselesaikan sesegera mungkin. Sasaran keuangan tidak akan dapat dicapai tanpa persiapan keuangan (Yushita, 2017). Orang dapat mencapai aspirasi dan tujuan keuangan mereka dengan menggunakan strategi perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dengan cara yang jelas, metodis, dan terfokus untuk mencegah bahaya di masa mendatang. Tujuan keuangan seseorang akan membentuk pola pikir keuangan yang bijaksana. Masyarakat yang memiliki tujuan keuangan akan mengelola uang dengan bijaksana. Karena perencanaan keuangan membantu pengelolaan keuangan sehingga pelaku UMKM memahami keuangan, maka perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan saling berkaitan erat (Sinarwati, 2023).

Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi perusahaan yang mencerminkan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Nur Aisyah (2020) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai refleksi usaha eksekutif perusahaan dalam meraih keberhasilan, sekaligus sinyal kepada pemangku kepentingan tentang kondisi kesehatan perusahaan. Menurut Rahmayati (2023), Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti pelaporan keberlanjutan yang membahas faktor-faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan, sering kali memengaruhi kinerja keuangan yang baik. Sulistyowati A (2021) mengungkapkan bahwa kinerja UMKM melibatkan sejauh mana entitas mencapai target penjualan, profitabilitas, serta memperhatikan indikator non-finansial, seperti kepuasan pelanggan dan daya saing di pasar. Hal ini menunjukkan pentingnya perspektif holistik dalam menilai keberhasilan UMKM, selain itu hal tersebut juga merupakan sebagai bentuk tanggung jawab UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya.

Hasil penelitian Sinarwati (2023) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2023) Pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, dipengaruhi positif oleh literasi keuangan.

Hasil penelitian Muntahanah et al., (2021) menyatakan bahwa keuangan UMKM tidak dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan

temuan penelitian sebelumnya (Santiara, 2023) mengklaim bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh besar dan baik terhadap pengelolaan keuangan.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Behavioralisme Keuangan (Financial Behavior Theory)

Teori Behavioralisme Keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan keuangan tidak selalu dilakukan secara rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosional, dan sosial. Diperkenalkan oleh Richard Thaler dan Hersh Shefrin pada awal 1980-an, teori ini berangkat dari kritik terhadap asumsi klasik bahwa individu selalu bertindak logis dan rasional dalam mengelola keuangan. Dalam konteks ini, perilaku seperti konsumtif, penghindaran risiko, bias informasi, dan kebiasaan buruk dalam pengelolaan uang sering kali menjadi penyebab utama kegagalan finansial, terutama di kalangan pelaku usaha kecil seperti UMKM. Misalnya, meskipun seorang pelaku UMKM memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik, namun tanpa perilaku keuangan yang tepat seperti disiplin mencatat pengeluaran atau membuat anggaran, maka manajemen keuangan tidak akan berjalan efektif. Oleh karena itu, teori ini menekankan pentingnya membentuk kebiasaan dan sikap keuangan yang sehat agar pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan secara konsisten dalam praktik sehari-hari.

Pengelolaan Keuangan

Menurut (Cholid, 2022) Manajemen keuangan terkait dengan penugasan dana investasi dan aktivitas pembiayaan untuk pendanaan yang efisien. Proses manajemen melibatkan pengorganisasian, perencanaan, koordinasi, dan pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara yang hemat biaya dan berhasil. Setiap aktivitas yang berkaitan dengan pembelian, pembiayaan, dan administrasi aset dengan berbagai tujuan menyeluruh disebut sebagai manajemen keuangan. Proses pengendalian operasi keuangan organisasi, termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan, dikenal sebagai manajemen keuangan (Wijayangka, 2018). Menurut Raodah (2025) Bisnis UMKM sendiri akan diuntungkan dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Keberhasilan UMKM sebagian besar disebabkan oleh manfaat pengelolaan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan oleh The Association of Chartered Certified Accountants (2014) sebagai memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan, pemahaman tentang komunikasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan UMKM untuk

menggunakan keahlian keuangan mereka untuk membuat keputusan yang akan mendukung tujuan mereka dan menjamin kelangsungan jangka panjang bisnis yang mereka awasi (John, 2015). Menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014, literasi keuangan adalah serangkaian praktik atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat umum dan konsumen agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. OJK meyakini bahwa literasi keuangan akan membantu masyarakat umum dalam memilih layanan dan produk keuangan sesuai kebutuhan, menghindari investasi yang berisiko, dan mengembangkan perencanaan keuangan yang bijaksana (Rizkita, 2020).

Perencanaan Keuangan

Menurut Cholid (2022) Perencanaan keuangan adalah proses pengembangan atau penyiapan rencana yang dipertimbangkan secara matang guna mempersiapkan ambisi dan tujuan di masa mendatang. Menurut Wibowo (2023) Perencanaan keuangan merupakan usaha untuk mempersiapkan tujuan dan keinginan finansial di masa depan sekaligus berupaya mencapai tujuan tertentu melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Ada beberapa tujuan keuangan yang harus dipenuhi, seperti memenuhi kebutuhan dan keinginan dari waktu ke waktu, menambah biaya hidup, meningkatkan kesehatan ekonomi dan manusia, dan masih banyak lagi produk yang dijadikan indikator untuk menurunkan nilai uang. Setiap orang harus belajar bagaimana mengelola uangnya, baik saat ini maupun di masa mendatang, melalui literasi keuangan. Efisiensi manajemen keuangan terkait dengan perencanaan keuangan, dan penganggaran perlu dipandu oleh perencanaan keuangan yang telah dikembangkan. Cholid (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi lebih baik apabila perencanaan keuangan lebih berhasil dilakukan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil dari pengelolaan aset yang berhasil dan efisien selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan, yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan operasi keuangannya, merupakan fungsi bisnis penting lainnya. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang menentukan kinerja keuangan UMKM (Hidayatulloh, 2020). Kinerja keuangan mempengaruhi kesehatan keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM, Kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) khususnya, yang menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan sumber daya yang ada untuk berkontribusi secara luas terhadap perekonomian negara, oleh karena itu masih menarik bagi para akademisi dan pembuat kebijakan internasional.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami berbagai aspek keuangan seperti

utang, asuransi, investasi, dan tabungan, yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM (Wibowo, 2023). Pengetahuan finansial yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan yang bijak (Rumbianingrum, 2018). Selain itu, literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam bisnis dan mendorong kesejahteraan melalui pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan (Cholid, 2022). Penelitian lain menguatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung (Artha & Wibowo, 2023; Rahayu & Santoso, 2019; Wijaya & Haryono, 2022).

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses penting dalam mencapai tujuan finansial melalui manajemen keuangan yang efisien, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebutuhan masa depan, kenaikan biaya hidup, dan ketidakstabilan ekonomi (Wibowo, 2023). Perencanaan ini tidak hanya membantu individu mengelola keuangan saat ini, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan anggaran keuangan (Cholid, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan pengelolaan keuangan, baik pada individu maupun pelaku UMKM (Wijaya & Haryono, 2022; Putri & Gunawan, 2021; Ginting, 2024).

H2 : Perencanaan Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang utang, asuransi, investasi, dan tabungan, sangat penting bagi UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan manajerial seperti pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan (Wibowo, 2023). Literasi ini membantu pemilik UMKM membuat keputusan finansial yang tepat baik untuk kehidupan pribadi maupun usahanya (Sabana & Gathungu, 2018). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM (Hamidah et al., 2020; Goswami et al., 2017). Literasi keuangan juga diketahui memoderasi pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian lainnya turut mendukung bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, seperti yang ditemukan oleh Wijayanka & Kasendah (2019), Sari & Nugraha (2019), serta Handayani & Prasetyo (2021).

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Perencanaan keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena membantu menetapkan dan mencapai tujuan keuangan dalam jangka waktu tertentu serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan terarah (Ully, 2023). Melalui evaluasi keuangan yang cermat, UMKM dapat menghindari kesalahan yang berisiko bagi kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan secara efektif. Beberapa penelitian mendukung hal ini, seperti yang disampaikan oleh Astuti & Dharmawan (2020) serta Susilo & Kartika (2022), yang menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Bali dan Jakarta. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Haryanto & Sulastris (2020), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan perencanaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang.

H4 : Perencanaan Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang mencerminkan pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dengan mengukur aspek seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi pengelolaan keuangan (Hidayatulloh, 2020). Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba sambil menjaga pengelolaan keuangan yang sehat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Susilo & Wulandari (2022) serta Sari & Lestari (2020), khususnya pada UMKM dengan struktur manajemen yang baik. Namun, Putri & Anwar (2022) menemukan hasil berbeda, yakni tidak adanya korelasi langsung yang signifikan antara kinerja keuangan dan manajemen keuangan.

H5 : Kinerja Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang utang, asuransi, investasi, dan produk keuangan lainnya, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial melalui pengelolaan keuangan yang baik (Wibowo, 2023). Bagi UMKM, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu, penting memahami elemen-elemen yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan, yaitu literasi keuangan, kinerja keuangan, sikap terhadap keuangan, dan perencanaan keuangan (Hutauruk et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan (Lestari & Widodo, 2022; Prasetyo & Wijaya, 2021).

Hal ini sejalan dengan temuan Wijaya & Haryono (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan UMKM.

H6 : Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi

Perencanaan keuangan merupakan upaya untuk mempersiapkan dan mencapai tujuan finansial di masa depan melalui pengelolaan keuangan yang efektif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan moneter, kebutuhan masa depan, dan kondisi ekonomi (Wibowo, 2023). Kemampuan mengelola keuangan juga berkaitan dengan aspek psikologis, di mana individu yang mampu mengendalikan sikap dan pola pikirnya cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan (Amelia, 2022). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (Ardiansyah, 2019; Kurniawati & Prananingrum, 2021; Wahyuni & Supriyanto, 2020).

H7 : Perencanaan Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Demak, dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Data diperoleh melalui kuesioner dan observasi, yang disebarkan kepada 85 pelaku UMKM kuliner yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian divalidasi melalui uji validitas konvergen dan diskriminan, serta diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Analisis data dilakukan dengan menggunakan PLS-SEM versi 4.0, mencakup analisis deskriptif, model pengukuran (outer model), serta model struktural (inner model) untuk menguji koefisien determinasi dan hipotesis dengan teknik bootstrapping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Koefisien Determinan (*R-Square*)

Koefisien Determinan (*R-Square*)

Tabel 1. Hasil Uji *R-Square*

	R-Square	Adjusted R-Square
Kinerja keuangan	0.485	0.475
Pengelolaan keuangan	0.639	0.628

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R-Square* kinerja keuangan sebesar 0,50 menunjukkan model moderat, artinya 50% varians dijelaskan oleh literasi dan perencanaan keuangan. Begitu pula, manajemen keuangan memiliki nilai R-Square 0,64, juga termasuk model moderat karena 64% dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

B. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Pengaruh Langsung

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Langsung

Path coefficients – Maen, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample maen (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kinerja keuangan → pengelolaan keuangan	0.291	0.267	0.116	2.510	0.012
Literasi keuangan → kinerja keuangan	0.356	0.355	0.148	2.406	0.016
Literasi keuangan → pengelolaan keuangan	0.146	0.162	0.137	1.062	0.288
Perencanaan keuangan → Kinerja keuangan	0.374	0.373	0.145	2.582	0.010
Perencanaan keuangan → pengelolaan keuangan	0.445	0.445	0.114	3.897	0.000

Menurut koefisien jalur tabel di atas nilai P values di atas. Berikut ini adalah beberapa pengaruh tersebut:

- a. (kinerja keuangan → pengelolaan keuangan), variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh Thitung pada tabel 6 sebesar $2,510 > T_{\text{tabel}} 1,96$ dan nilai P sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap dapat diterima.
- b. (literasi keuangan → kinerja keuangan), tabel 6 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap kesuksesan finansial, dengan Thitung $2,406 > T_{\text{tabel}} 1,96$ dan nilai P $0,016 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap dapat diterima.
- c. (literasi keuangan → pengelolaan keuangan), dari tabel 6 menunjukkan bahwa Thitung $1,062 < T_{\text{tabel}} 1,96$, dan P value $0,288 > 0,05$ yang artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.
- d. (perencanaan keuangan → kinerja keuangan), tabel 6 menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan Thitung $2,582 > T_{\text{tabel}} 1,96$ dan nilai P $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap dapat diterima.
- e. (perencanaan keuangan → pengelolaan keuangan), tabel 6 menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan Thitung $2,582 > T_{\text{tabel}} 1,96$ dan nilai P $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap dapat diterima.

2. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Specific indirect effects – Maen,STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample maen (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi keuangan → kinerja keuangan → pengelolaan	0.104	0.097	0.061	1.705	0.088

keuangan					
Perencanaan keuangan → kinerja keuangan → pengelolaan keuangan	0.109	0.100	0.060	1.827	0.068

Kedua hipotesis tersebut memiliki nilai T. Statistik $< 1,96$ dan nilai $P > 0,05$, yang menyiratkan bahwa efeknya tidak signifikan dan tidak positif, menurut efek tidak langsung tertentu pada tabel di atas:

- a. (literasi keuangan → kinerja keuangan → pengelolaan keuangan) tabel 7 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan minor terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan, dengan T.statistik sebesar $1,705 < T.tabel 1,96$ dan nilai P sebesar $0,088 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa usulan tersebut ditolak.
- b. (perencanaan keuangan → kinerja keuangan → pengelolaan keuangan) tabel 7 menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan, dengan nilai T statistik sebesar $1,827 < T Tabel 1,96$ dan nilai P sebesar $0,068 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa usulan tersebut ditolak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Demak, dengan nilai p-value sebesar 0,012. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya & Sari (2020, p 0,008) dan Susanto & Purnomo (2023, p 0,010).

Kinerja keuangan yang baik mendorong UMKM dalam mengelola keuangannya secara lebih terstruktur, seperti dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan mengendalikan biaya. Hal ini memperkuat kapasitas manajerial pelaku usaha dalam menghadapi dinamika pasar dan pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Demak, dengan p-value sebesar 0,016. Temuan ini didukung oleh Aribawa & Setiawan (2021, p 0,012) dan Wijayanti & Purnomo (2022, p 0,014).

Literasi keuangan meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, dan mengevaluasi laporan keuangan. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi operasional, ketepatan investasi, dan peningkatan profitabilitas serta keberlanjutan usaha secara keseluruhan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Demak, dengan p-value sebesar 0,288. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purnomo & Widiastuti (2020, p 0,276) dan Wulandari & Setiawan (2021, p 0,302).

Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum tentu diterapkan secara praktis. Faktor pengalaman, kebiasaan lokal, dan intuisi bisnis lebih dominan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan, sehingga pengetahuan teoritis tidak langsung memengaruhi praktik manajerial keuangan.

4. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Demak, dengan nilai p-value sebesar 0,010. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati & Sulistyowati (2020, p 0,009) dan Purnomo & Wijaya (2021, p 0,012).

Perencanaan keuangan membantu UMKM memproyeksikan kebutuhan dana, mengelola arus kas, dan membuat keputusan strategis. Dengan perencanaan yang sistematis, UMKM dapat menjaga stabilitas usaha, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat profitabilitas dan daya saing jangka panjang.

5. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner, dengan p-value sebesar 0,000. Temuan ini sejalan dengan Widyastuti & Purnomo (2020, p 0,000) serta Santoso & Rahmawati (2021, p 0,000).

Perencanaan keuangan membantu UMKM mengatur pengeluaran, mengelola arus kas, dan membuat alokasi dana secara efisien. Hal ini menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur, meminimalkan risiko keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat.

6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan (p-value 0,088). Temuan ini sejalan dengan penelitian Purnomo & Widyastuti (2020) dan Rahmawati & Setiawan (2021) yang juga menunjukkan p-value > 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja, namun belum cukup untuk memperbaiki pengelolaan keuangan. Kurangnya penerapan praktis, pengalaman, dan pelatihan menyebabkan kinerja keuangan tidak berfungsi efektif sebagai mediator.

7. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kecamatan Demak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan (p-value 0,068). Temuan ini sejalan dengan Widyastuti & Nugroho (2020) dan Santoso & Rahmawati (2021) yang juga menunjukkan p-value > 0,05.

Hal ini menandakan bahwa meskipun perencanaan keuangan meningkatkan kinerja, hal itu tidak cukup kuat untuk memengaruhi pengelolaan keuangan secara tidak langsung. Pelaku UMKM cenderung langsung mengelola keuangan tanpa melalui tahapan evaluasi berbasis kinerja.

SIMPULAN

Berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa keberhasilan finansial meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan

pelaku UMKM.

2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya pemahaman keuangan yang baik mendorong pencapaian finansial yang lebih tinggi.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga pengetahuan keuangan tidak selalu langsung diterapkan dalam praktik pengelolaan.
4. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana perencanaan yang baik meningkatkan pencapaian keuangan usaha.
5. Perencanaan keuangan juga berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, menunjukkan peran penting perencanaan dalam menciptakan perilaku pengelolaan yang terarah.
6. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan, menunjukkan bahwa efek tidak langsungnya tidak kuat.
7. Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui kinerja keuangan, sehingga pengaruh perencanaan lebih efektif secara langsung daripada melalui kinerja sebagai mediator.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat disarankan untuk berbagai pihak terkait:

1. Perencanaan Keuangan & Asuransi
Disarankan penelitian lanjutan mengeksplorasi pemahaman UMKM terhadap produk asuransi dan hambatan dalam aksesnya, serta peran edukasi keuangan dalam meningkatkan kesadaran mitigasi risiko.
2. Pengelolaan Keuangan & Laporan Laba Rugi
Perlu diteliti dampak pelatihan akuntansi dasar dan penggunaan aplikasi pencatatan digital dalam meningkatkan kemampuan pencatatan laporan laba rugi dan perhitungan BEP.
3. Kinerja Keuangan & Penambahan Karyawan
Penelitian selanjutnya dapat menelusuri hubungan antara pertumbuhan usaha dan akses pembiayaan, dukungan pemerintah, serta adopsi teknologi, termasuk variabel seperti sikap kewirausahaan dan kesiapan ekspansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rozandy, R., Santoso, I., & Atica Putri, S. (2020). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec. Banyakan, Kediri). In *Jurnal Industria* (Vol. 1), 97–111.

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Ananda Br Ginting, C. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Warung Ayam Geprek di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(Manajemen keuangan), 522–533.
- Ari Susanti, I. P. E. A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Stimykpn*, 18(Kuangan UMKM), 45–56.
- Asrulla, R. J. F. J. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. <https://www.researchgate.net/publication/386875018>
- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 464–485. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.008>
- Cholid I, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Jurnal Manajemen*, 3(Pengelolaan keuangan), 178–187.
- Dr. Hj. Nur Aisyah, Se. , MM. (2020). Perilaku Sumber Daya Manusia Masa COVID-1. *Jurnal Ekonomi*, 1(Perilaku SDM), 1–156.
- Eka Desy Purnama & Fetrik Erwanto Simarmata. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(Pengencanaan Keuangan), 2, 1567–1574.
- Endaryati, E., Kom, S., & Si, M. (2023). *Manajemen dan Pengolahan Transaksi Usaha Kecil*, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1, 129–143.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Febri Aulia Artha dan Kartiko Adi Wibowo. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis*, 19(Pengelolaan Keuangan), 1289–1303.
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan Umkm Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Prespektif Syariah. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*, 6(Pembangunan Ekonomi), 718–728.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Iqbal Hidayatulloh. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. *Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis, 1(Kinerja Keuangan UMKM), 1–15.

Jurusan, M., & Syariah, P. (2021). *Strategi Pemasaran Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Mochammad Ivan, Jurnal Ekonomi*, 2, 87–101.

Kartini, A., Asmaniah, Z., Julianti, E., Kunci, K., Literasi Finansial, P., Literasi Finansial, D., & Literasi Finansial, M. (2022). Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Jurnal Bahasa, 11*(Pendidikan Literasi Finansial), 14–26.

lenylince. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Jurnal Pendidikan, 1*(Meningkatkan Literasi), 38–49.

Melnik Purnama Sari Nengsi, Melly Embun Baining, & Miftah Miftah. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Es Bulian). *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 1*(4), 120–137. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1228>

Metta Noviany, I., Cenedi Jongestu, J., Indah Sari, M., & Eliya, S. (2022). YUME : Journal of Management Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *Journal of Management, 5*(2), 1576–1590. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21*(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>

Neny Tri Indrianasari, S. M. R. S. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Kecamatan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 5*(Pengetahuan keuangan), 182–188.

Novi Handayani, H. dan I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma), 4*(Keuangan UMKM), 915–925.

Nurjannah, N. A. T. A. (2023). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sebagai Dampak Perkembangan E-Commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 11*(2), 186–192. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p1>

Penulis, T., Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *METODE PENELITIAN BAGI PEMULA* (M. Pd. Prio Utomo, Ed.; Widina Media Utama, Vol. 1). Widina Bhakti Persada Bandung. www.freepik.com

Puput Andriyani dan Ari Sulistyowati. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2*, 78–92, www.kemenkopukm.go.id

Purnama Sari, M., Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Melly Embun Baining, U., Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Saijun, U., & Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024). Peran Ojk (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 2*(Keuangan Masyarakat), 55–70. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1075>

Puspa Sefti Anggraini, I. C. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan,Tingkat Pendidikan, Pendapatan,

Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Jurnal Manajemen*, 3(Kuangan UMKM), 178–187.

Puspa Sefti Anggraini, I. C. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(Pengelolaan Keuangan), 178–187.

Pusporin. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(Kuangan UMKM), 58–69.

Raodah S. (2025). *Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel)*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7, 1768–1782.

Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>

Thalha, O., Dan, A., Anufia, B., & Islam, E. (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*.

Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(Pengelolaan Keuangan UMKM), 155–164.

Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(pengelolaan keuangan UMKM), 155–164.

YOSEPHIN GEPI ULLY. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.